

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH
DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SMP N 1 KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:

FEBRIANA ULIL FAJRIYAH
NIM. 2119286

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2023**

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH
DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SMP N 1 KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:

FEBRIANA ULIL FAJRIYAH
NIM. 2119286

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FEBRIANA ULIL FAJRIYAH

NIM : 2119286

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **“PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH
DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SMP N 1 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang Menyatakan


FEBRIANA ULIL FAJRIYAH
NIM. 2119286

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat RT/RW.003/013
Jembayat, Kec. Margasari, Kab. Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Febriana Ulil Fajriyah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FEBRIANA ULIL FAJRIYAH
NIM : 2119286
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
**Judul : PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH
DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 November 2023
Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : FEBRIANA ULIL FAJRIYAH

NIM : 2119286

**Judul : PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH DALAM
MEMBENTUK NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA DI SMP N 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan

LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 19751020 200501 002

Penguji II

Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd
NIP. 19630612 1992031 002

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Sy	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

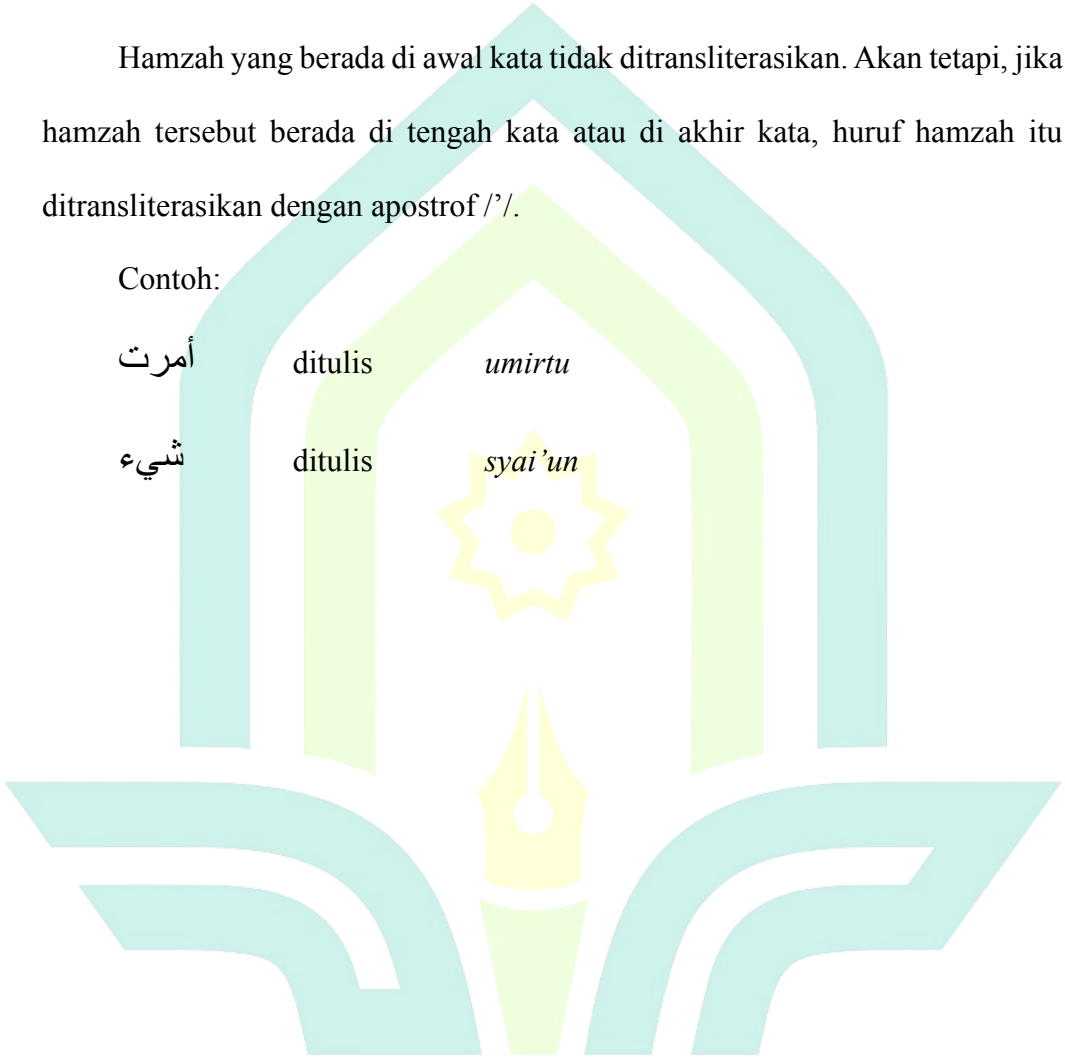
Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

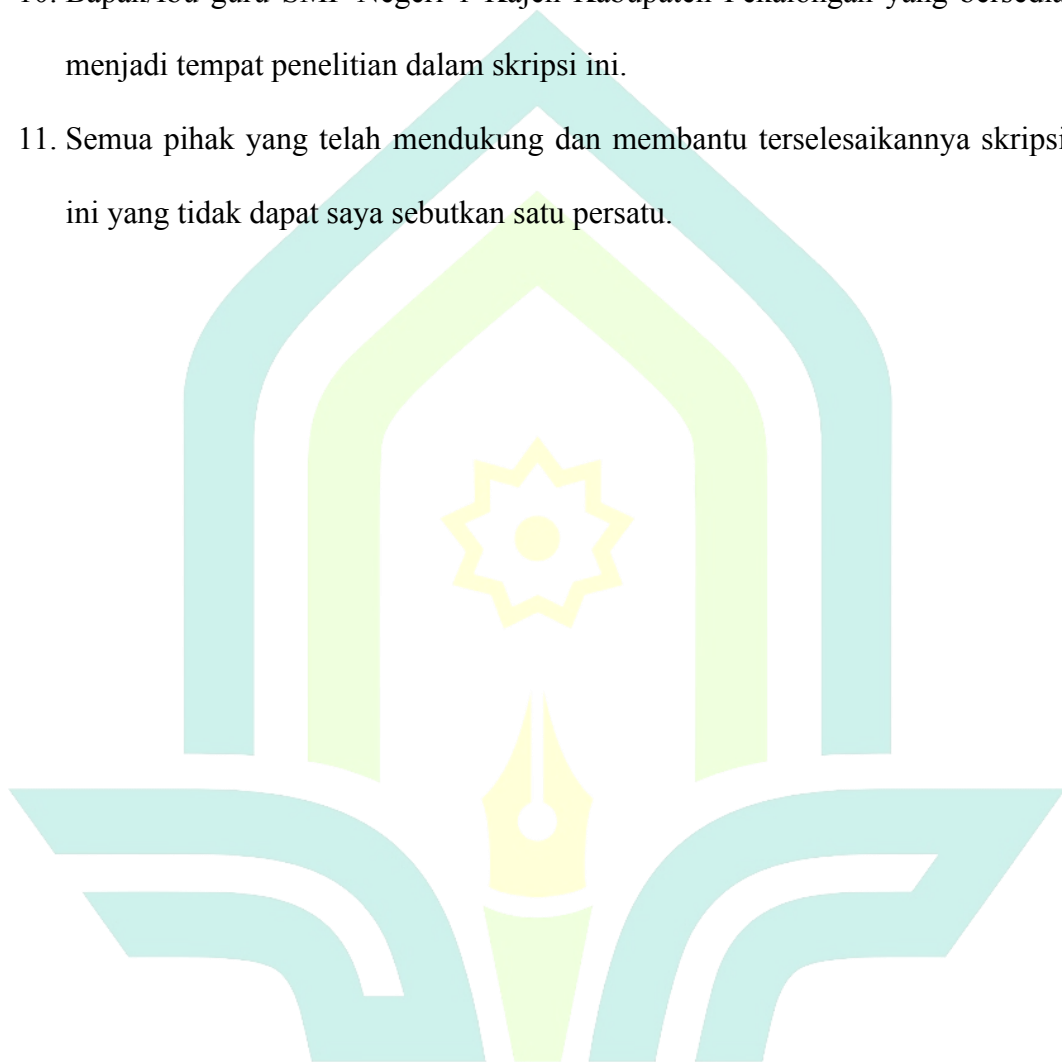
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sahroni S. Pd. I dan Ibu Suwarni, terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa restu dan dukungan, serta motivasi maupun material kepada peneliti untuk selalu bersemangat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan beliau di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Adik saya Nadhifa Yusrina Rizqin, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
3. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahwan wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak Dosen pembimbing Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin M. A. yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Abah Kyai, Drs. K.H Abdul Basith Al-Hafidz Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

7. Teman-teman PAI angkatan 2019
8. Teman-teman PPL angkatan 2019
9. Teman-teman, Bapak, dan Ibu Sahabat Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid.
10. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

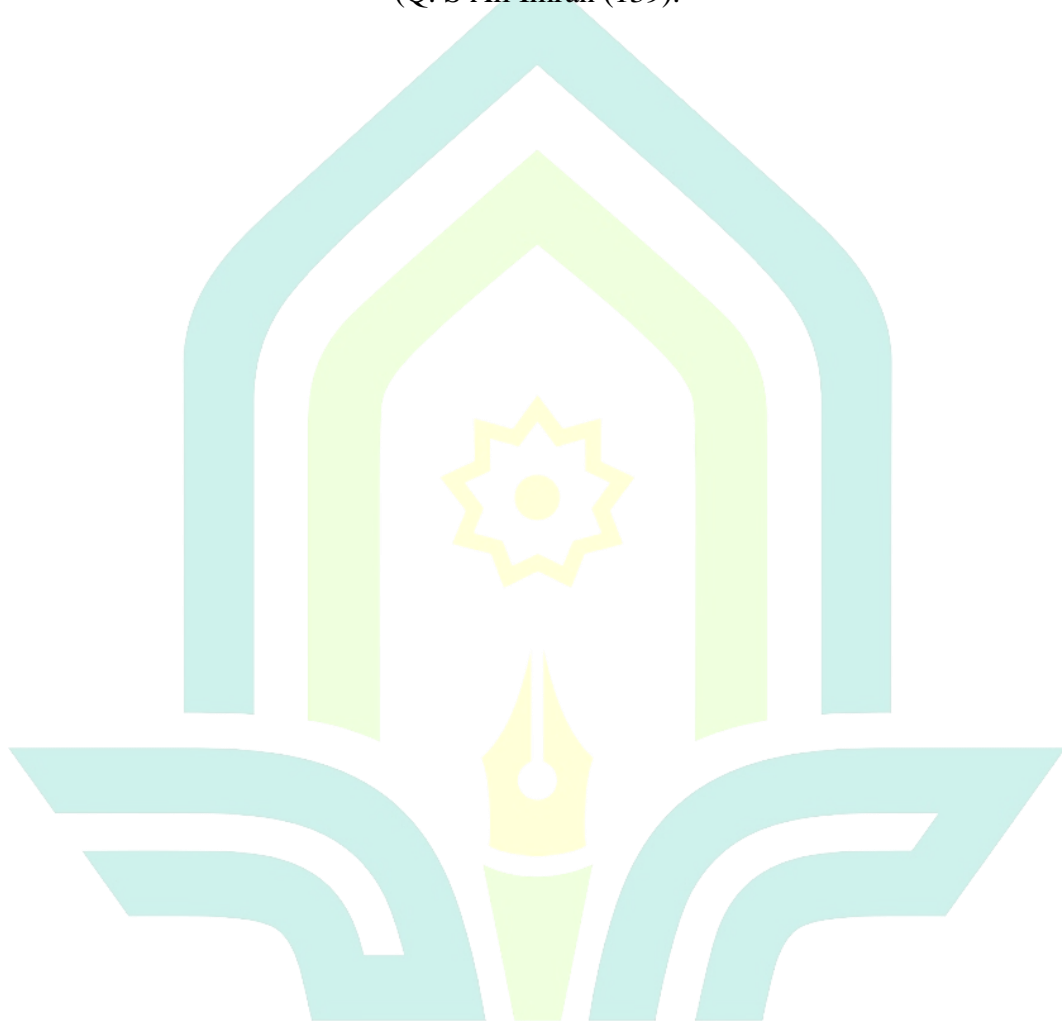


MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Q. S Ali Imran (139)).



ABSTRAK

Fajriyah, 2023. Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 1 Kajen, Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A.

Kata Kunci: Shalat Dhuha Berjamaah, Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.

Pembentukan nilai-nilai karakter siswa adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengarahkan, mengendalikan dan menentukan perilaku seorang pelajar ke arah yang lebih baik. Pembentukan nilai karakter merupakan salah satu cara atau solusi terbaik untuk menumbuhkan karakter dan memperbaiki moral siswa. Pembentukan nilai karakter harus diterapkan sejak usia dini, salah satunya yaitu kegiatan shalat dhuha berjamaah di sekolah. Pembentukan nilai karakter untuk memperbaiki karakter secara pola pikir dan perilaku siswa.

Adapun Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah: Bagaimana Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan? Apa Faktor Penghambat dan Penunjang dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam hal pembentukan karakter siswa melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah melatih Siswa untuk terbiasa dengan kegiatan shalat yang bisa berdampak pada karakter religius siswa. Kegiatan shalat dhuha juga dilakukan setiap hari yang akan membuat siswa menjadi terbiasa dalam melaksanakannya. Bukan hanya kegiatan shalat dhuha, juga terdapat kegiatan mandiri. Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah terdapat hukuman bagi siswa yang datan terlambat untuk mengikuti kegiatan.

ABSTRACT

Fajriyah, 2023. The Habit of Dhuha Prayer in Congregation in Forming Students' Character Education Values at SMP N 1 Kajen, Pekalongan Regency. Thesis. Department/Faculty: PAI/Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

Keywords: Congregational Duha Prayer, Formation of Character Education Values.

Forming student character values is a process carried out to direct, control and determine a student's behavior in a better direction. Forming character values is one of the best ways or solutions to grow character and improve student morals. The formation of character values must be implemented from an early age, one of which is the Dhuha prayer activity in congregation at school. Formation of character values to improve the character in terms of students' thinking patterns and behavior.

The problem formulation in this research is: how does the habit of dhuha prayer shape students' character education values at SMP N 1 Kajen, Pekalongan Regency? What are the inhibiting and supporting factors in the habit of performing dhuha prayers in congregation in forming students' character education values at SMP N 1 Kajen, Pekalongan Regency? This research uses a qualitative approach with the type of field research. Where researchers use observation, interviews, documentation methods. Content analysis and other data collection methods to present subject responses and behavior. Research data analysis is descriptive.

The results of the research show that in terms of forming students' character through the habit of performing dhuha prayers in congregation, it trains students to get used to prayer activities which can have an impact on students' religious character. Dhuha prayer activities are also carried out every day which will make students become accustomed to carrying them out. Not only Duha prayer activities, there are also independent activities. Forming students' character through the habit of performing Duha prayers in congregation, there are penalties for students who arrive late to take part in activities.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muthoin, M. Ag. selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis

6. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru SMP Negeri 1 Kajen, tempat peneliti melakukan penelitian.
8. Pihak-pihak lain yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti sadar masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini, serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Peneliti,

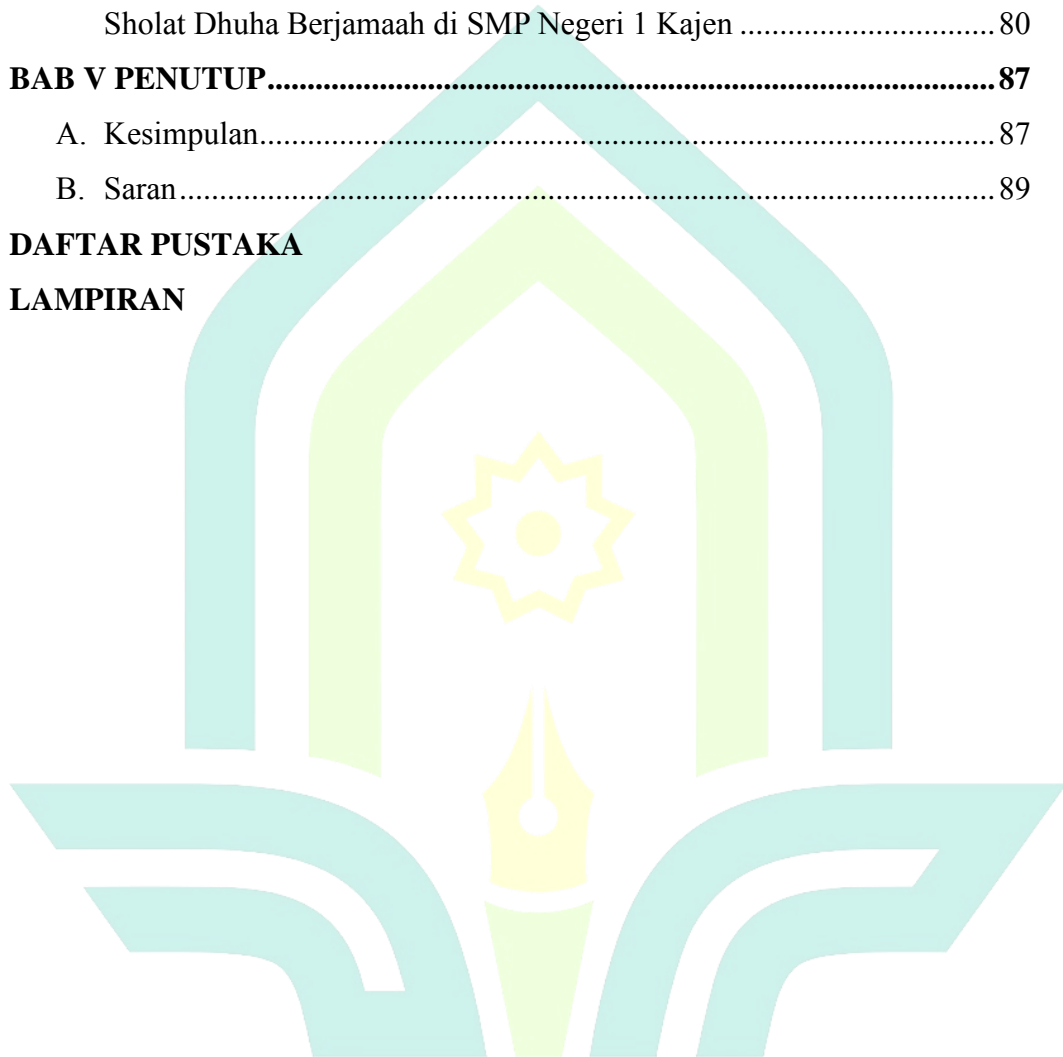


FEBRIANA ULIL FAJRIYAH
NIM. 2119286

DAFTAR ISI

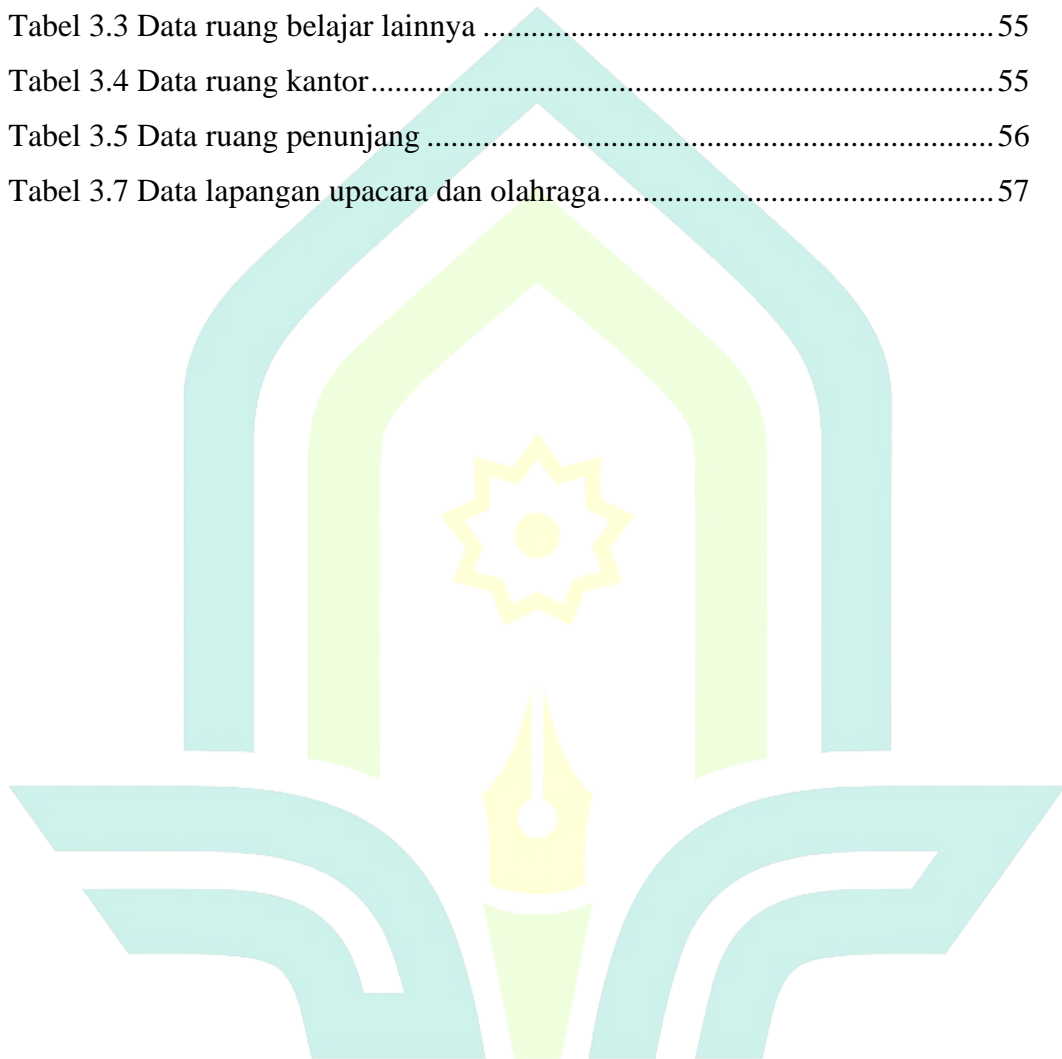
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan	44
B. Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 1 Kajen.....	60

C. Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 1 Kajen	67
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	76
A. Analisis Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 1 Kajen	76
B. Analisis Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 1 Kajen	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



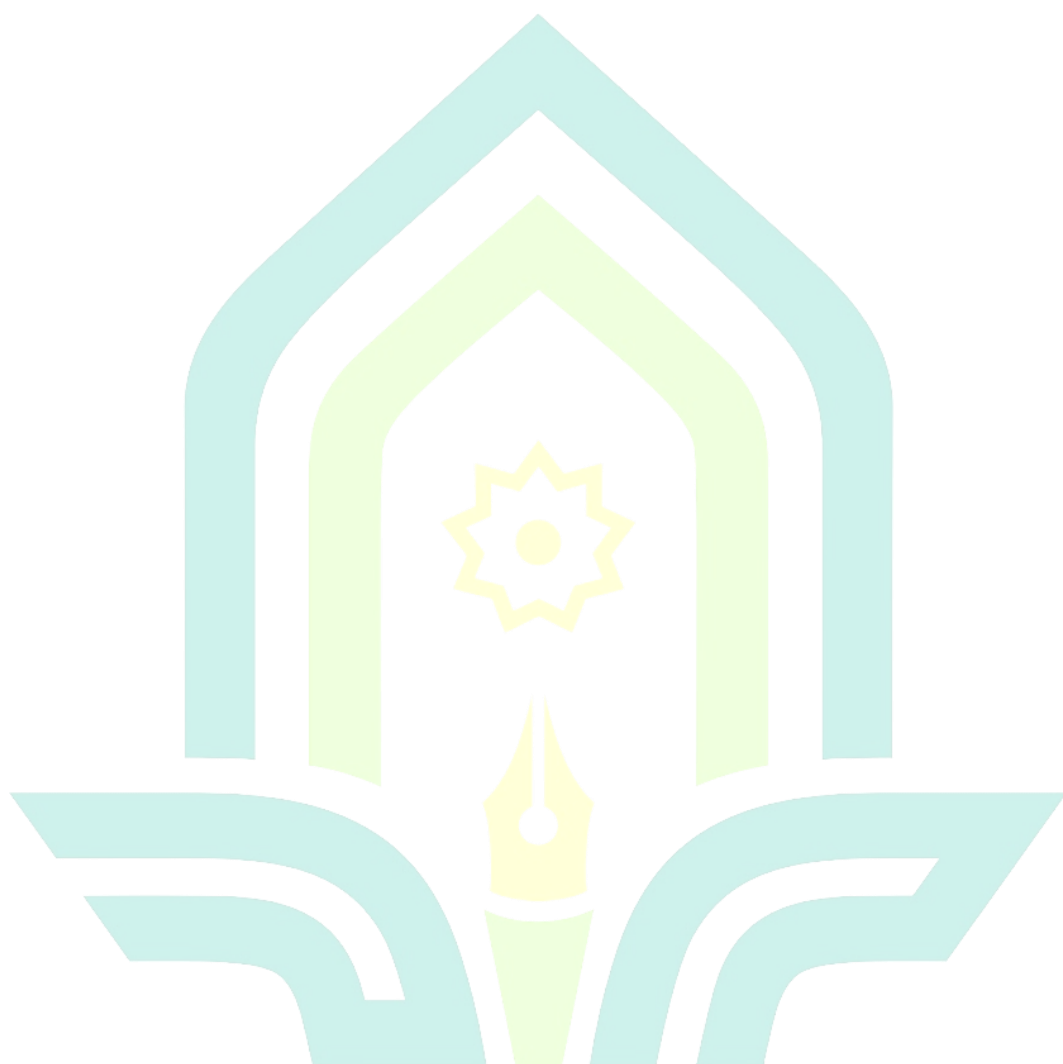
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil SMP Negeri 1 Kajen	45
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan	51
Tabel 3.2 Data ruang belajar	51
Tabel 3.3 Data ruang belajar lainnya	55
Tabel 3.4 Data ruang kantor	55
Tabel 3.5 Data ruang penunjang	56
Tabel 3.7 Data lapangan upacara dan olahraga.....	57



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Nilai Karakter Kemendiknas	31
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan SMP Negeri 1 Kajen	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat pengantar dan izin penelitian
- Lampiran 2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 3. Pedoman observasi
- Lampiran 4. Catatan hasil observasi
- Lampiran 5. Pedoman wawancara
- Lampiran 6. Transkrip hasil wawancara
- Lampiran 7. Pedoman dokumentasi
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia diciptakan oleh Allah di dunia ini bukan serta merta diciptakan tidak memiliki maksud dan tujuan, akan tetapi Allah menciptakan manusia ke dunia memiliki maksud dan tujuan yang tidak semua diketahui oleh manusia itu sendiri. Manusia diciptakan Allah ke dunia ini untuk menjaga apa yang sudah Allah ciptakan ke pada manusia, selain itu manusia juga mempunyai kewajiban secara vertical kepada Allah yaitu melakukan ibadah kepadanya. Allah sudah mengatur semua ketentuan ini di dalam kitabnya Al-Qur'an yang di sampaikan kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad saw.

Didalam Al-Qur'an sendiri terdapat perintah dan larangan bagi manusia yang harus di taati apabila ia seorang muslim yang taat kepada Allah dan juga banyak sekali amalan-amalan yang wajib dilaksanakan oleh manusia yang sudah ditetapkan Allah untuk manusia. Salah satu ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh manusia adalah shalat. Shalat adalah ibadah (pengabdian) kepada Allah SWT yang berupa perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir (ucapan: Allahu Akbar) dan diakhiri dengan salam (ucapan salam: assalamu'alaikum warahmatullah).¹

¹ Idrus Hasan, *Risalah Shalat dilengkapi dengan dali-dalilnya*, (Surabaya: Karya Utama, 2001), hal. 23

Dari defnisi lain disebutkan, shalat adalah jalinan (hubungan) yang kuat antara langit dan bumi antara Allah dan hambaNya. Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat menepati rukun kedua setelah membaca kedua syahadat serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah dan hambaNya.²

Melalui pelaksanaan ibadah shalat secara continue dari waktu kewaktu yang telah ditentukan batasnya diharapkan akan selalu ingat kepada Allah, sehingga dalam melakukan segala aktivitas akan terasa diawasi dan diperhatikan oleh dzat yang maha mengetahui, maha melihat, dan maha mendengar. Konsekuensinya adalah terhindar dari melakukan segala perbuatan yang bertentangan dengan Islam. Shalat tidak hanya mengandung nilai ubudiah semata akan tetapi shalat juga mengandung hubungan baik dengan sesama makhluk Allah lainnya. Setiap Muslim di tuntut untuk merealisasikan dalam bentuk prilaku kehidupan, seperti yang di kehendaki oleh Allah SWT.

Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang teramat penting, selain karena shalat adalah perintah Allah dan amalan yang pertama kali akan Risalah Shalat dilengkapi dengan dali-dalilnya, ditanyakan di hari kiamat, shalat juga merupakan tolok ukur atau barometer baik dan tidaknya amal dan perbuatan seseorang. Artinya, jika shalat seseorang baik maka ia termasuk golongan orang yang baik amal perbuatannya, yang akan mendapat keberuntungan. Sebaliknya, jika shalat seseorang jelek maka ia

² Hilmy al Khuly, *Shalat Itu Sungguh Menakjubkan Menyikap Rahasia Sehat dan Bugar Di balik Gerakan Shalat*, (Jakarta: Mirqat, 2007), hal. 9

termasuk dalam golongan orang yang jelek amal perbuatannya, ia tergolong orang yang merugi dan akan mendapatkan celaka di dunia dan juga di akhirat.³

Shalat itu ada dua macam yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu meliputi shalat lima waktu sedangkan shalat sunnah meliputi shalat dua hari raya, shalat dhuha, shalat witr, shalat rawatib dan lain-lain. Shalat sunnah juga penting diajarkan pada anak-anak karena shalat sunnah dapat melengkapi shalat fardhu dan masih banyak lagi manfaat manfaat yang lain.

Sudah seharusnya manusia menyadari kewajibannya di dunia, yakni beribadah kepada Allah SWT. Ibadah kepada Allah SWT. hendaknya tidak hanya dibatasi pada hal-hal yang diwajibkan, misalnya shalat wajib, puasa, zakat, dan lain-lain, karena masih banyak ibadah sunah yang bisa kita kerjakan, seperti puasa sunah, shalat sunnah, dan lain-lain. Ibadah sunah dilakukan sebagai penyempurna serangkaian ibadah yang diwajibkan. Selain itu ibadah sunah juga dilakukan sebagai perwujudan cinta seorang muslim kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Seorang muslim jangan pernah menganggap ibadah yang dilakukan adalah karena Allah membutuhkannya sebab Allah tidak membutuhkan apa-apa dari hamba-Nya.

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, yakni matahari sudah naik kira-kira setinggi tombak sampai dengan menjelang waktu dhuhur. Apabila diukur dengan jam, kira-kira pukul tujuh

³ Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: amzah, 2011), hal. 26

pagi sampai dengan pukul sebelas siang. Shalat dhuha dikerjakan dengan dua, empat, enam, delapan, atau dua belas rakaat.⁴

Seperti halnya ibadah shalat dhuha, meskipun ibadah tersebut merupakan ibadah sunnah, namun apabila dilaksanakan dengan kesungguhan dan semata mengharap ridha Allah, maka ibadah tersebut akan mendatangkan beberapa manfaat yang amat besar, baik untuk kehidupan dunia maupun akhirat.⁵

Diantara sekolah yang sangat kuat membiasakan shalat dhuha berjamaah adalah SMPN 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. Meskipun di sekolah ini bukan berbasis agama pada sekolah SMP pada umumnya, sekolah ini mempunyai keunikan dan ciri keunikannya sendiri yang menjadikannya terlihat mempunyai nilai religius yang terlihat seolah seperti sekolah yang berbasis agama seperti Madrasah Tsanawiyah. Di sekolah ini setiap hari Selasa sampai dengan Kamis terdapat pembiasaan yang disebut literasi PAI yaitu sebelum Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung di setiap kelas, para siswa terlebih dahulu membaca doa pagi dan membaca asmaul husna lalu dilanjutkan dengan melaksanakan shalat dhuha berjamaah di masjid. Setelah itu mereka kembali ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan di sekolah inipun sangat disiplin. Jika, ada siswa yang tidak mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan misalnya seperti shalat dhuha, maka akan dikenakan sanksi.

⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2010), hal. 150

⁵ A'yunin, *The Power Of Duha Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha dengan Doa-Doa Mustajab*, (Jakarta: PT Gramedia, T. th.), hal. 42

Dengan adanya sanksi diharapkan siswa menjadi lebih menyadari akan kesalahannya dan membuatnya lebih bisa mawas diri untuk menjalankan suatu ibadah yang penting dan lama kelamaan menjadikannya suatu kebiasaan yang baik dan disiplin.

Pembiasaan Ibadah shalat dhuha berjamaah dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa sekolah yang masih minim akan kesadaran diri dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam skripsi ini dengan judul *“Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMPN 1 Kajen Kabupaten Pekalongan”*

Adapun nilai-nilai dalam pendidikan karakter dalam penelitian ini berfokus pada nilai karakter religius perspektif kemendiknas yang berjumlah 18. Dengan fokus pada karakter yang mencakup religius, toleransi, disiplin, dan komunikatif dengan alasan mengarahkan, mengendalikan dan menentukan perilaku siswa ke arah perilaku yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan shalat Dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

2. Apa faktor penghambat dan penunjang dalam pembiasaan shalat Dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan praktik pembiasaan shalat Dhuha berjamaah di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan penunjang dalam pembiasaan shalat Dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai implementasi pembiasaan shalat dhuha untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa.
 - b. Sebagai informasi untuk dunia pendidikan tentang pendidikan implementasi pembiasaan shalat dhuha untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik akan pentingnya pembiasaan shalat dhuha setiap pagi untuk kelancaran ilmu yang akan diperolehnya.
- b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam implementasi pembiasaan shalat dhuha untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang mengamati dengan sungguh-sungguh terkait kondisi yang ada, baik hubungan antar sosial, pribadi, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁶ Lokasi penelitian yang diambil ialah SMPN 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan. Peneliti bermaksud untuk mengungkap implementasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah guna meningkatkan karakter religius siswa.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi,

⁶ Muhammad Choirudin Umar, *Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*, (Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq, 2022), hlm. 50.

wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁷

c. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. Peneliti mengambil penelitian di sekolah ini dikarenakan sekolah SMP N 1 Kajen melakukan pembiasaan shalat dhuha berjamaah sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini terutama pada pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan tetanggal sejak 20 September 2023 sampai 20 Oktober 2023.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.⁸ Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan

⁷ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021), hlm. 50.

⁸ Apriansyah M.Kom, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2020), hlm. 64.

wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan beberapa siswa kelas IX di SMPN 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari subjek. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa dan sumber lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek maupun hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.

Metode observasi digunakan guna memperhatikan serta

⁹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 45.

mengamati kondisi yang terdapat di lapangan secara langsung supaya peneliti mendapatkan pandangan yang lebih jelas, kemudian lebih dari itu juga agar mendapatkan data informasi yang lebih komprehensif mengenai implementasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah guna meningkatkan karakter religius siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara penghimpunan data ataupun materi penelitian sekaligus menyuguhkan permasalahan terhadap responden kemudian pada saat bersamaan mencatat maupun merecord jawaban atau tanggapan dari responden. *Interview* adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan responden mengenai objek penelitian yang sebelumnya telah dirancang. *Interview* bertujuan untuk menghimpun data dengan tidak memanipulasi maupun memberikan pengaruh terhadap pendapat dari responden.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, *interview* dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di SMPN 1 Kajen kec. Kajen Kab. Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penghimpun data yang dilakukan tidak secara langsung yakni tersembunyi dan tidak diberitahukan pada responden, tetapi melalui dokumen. Kemudian dokumen sendiri merupakan notulensi peristiwa dari kejadian yang telah berlalu.

¹⁰ Rijath Djatu Winardi, "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no. September 2018 (2018).

Bentuk dokumen bermacam-macam, dari catatan atau notulensi, gambar, maupun gubahan bersejarah dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk notulensi antara lain: sejarah kehidupan, catatan harian, biografi, kebijakan, peraturan, cerita. Contoh dokumen dalam bentuk gambar antara lain: anima, sketsa, foto, dan grafis. Kemudian contoh dokumen yang berupa gubahan atau karya antara lain; lukisan, relief, patung, film.¹¹

Pada penelitian kali ini dokumen yang dimunculkan berupa: implementasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa, letak geografis, tujuan didirikannya SMPN 1 Kajen kec. Kajen Kab. Pekalongan .

4. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan Teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistic.¹²

Menurut Miles & Huberman, A.M, Saldana (2014) analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih,

¹¹ Raihan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 56.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Volume 17, Nomor 33 Januari-Juni 2018), hlm.85-86

menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mentransformasikan data dengan menganalisis pada pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMPN 1 Kajen kec. Kajen Kab. Pekalongan.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.¹⁴ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMPN 1 Kajen kec. Kajen Kab. Pekalongan.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu kegiatan menarik kesimpulan terhadap satu penyajian kegiatan yang utuh.¹⁵ Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Pengertian-

¹³ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 341

¹⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 341

¹⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,.....*, hlm. 85

pengertian yang muncul dari berbagai data harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validasi. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMPN 1 Kajen kec. Kajen Kab. Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori

menjelaskan tentang strategi pembelajaran, yang kedua pemanfaatan media sosial berbasis video sebagai sarana pembelajaran.

BAB III : Bab ini berisikan laporan hasil penelitian data yang meliputi :

1. Apa latar belakang diadakanya kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SMPN 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan?
2. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SMP N 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan?
3. Bagaimankah peran kegiatan pembiasaan kegiatan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP N 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan?.

BAB IV: Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi berupa :

1. Untuk mengetahui latar belakang diadakanya kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SMP N 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SMP N 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan.

3. Untuk mengetahui kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP N 1 Kajen Kec. Kajen Kab. Pekalongan.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran-lampiran meliputi :

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
- d. Panduan wawancara/observasi,
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi,
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- g. Dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di SMP N 1 Kajen, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat 3 tahapan mengenai pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa, yakni tujuan pembiasaan, tahap pelaksanaan pembiasaan, tahap evaluasi pembiasaan.

Terkait tujuan pembiasaan yang disampaikan oleh ibu Khoirina Muktamiroh selaku penanggung jawab pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha adalah untuk membiasakan siswa melaksanakan ibadah kepada Allah SWT sejak dini. Selain itu membuat para siswa merasa tenang karena selama pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berlangsung penuh dengan kegiatan pendekatan diri pada yang maha kuasa, mulai dari bersama-sama membaca asmaul husna, sholat lalu dzikir dan doa bersama.

Tahap pelaksanaan pembiasaan sudah sesuai karena berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Seperti pembiasaan shalat dhuha berjamaah ini dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis sebelum KBM dimulai, dan dilaksanakan di Musholla SMP Negeri 1 Kajen, adapun peserta dari kegiatan pembiasaan tersebut yakni, semua siswa SMP N 1 Kajen. Selain itu sebelum melaksanakan shalat dhuha berjamaah siswa-siswi ada yang melaksanakan doa pagi dan membaca asmaul husna di halaman dan yang mendapat giliran

shalat dhuha doa pagi dilakukan di mushola dan dilanjutkan shalat dhuha berjamaah dan terakhir yaitu dzikir dan doa bersama.

Tahap evaluasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter sudah sesuai karena terdapat penyampain motivasi guru terhadap siswa. Serta dilaksanakan berkesinambungan setiap akhir dari kegiatan tersebut.

Faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP N 1 Kajen antara lain:

1. Faktor Penghambat

- a. Adanya dampak dari pergaulan
- b. Adanya sarana dan prasarana (jika kemarau)
- c. Siswa yang kurang mentaati peraturan

2. Faktor Pendukung

- a. Adanya dukungan orangtua
- b. Adanya sikap guru yang menjadi suri tauladan untuk siswa
- c. Adanya motivasi guru terhadap siswa

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa serta hasil adanya kegiatan pembiasaan tersebut pada siswa. Dari tercapainya suatu mutu yang baik maka penulis memberikan saran bagi semua kalangan khususnya pada siswa agar lebih meningkatkan lagi apa

yang telah diterapkan oleh sekolah dan diberikan oleh guru, sehingga hasil pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan sekolah dapat menjadi suatu kebiasaan yang bisa diterapkan dalam diri maupun kepada lingkungan sekitarnya.

1) Bagi kepala sekolah

Sebaiknya kepala sekolah lebih meningkatkan sistem yang digunakan dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah, mengadakan musyawarah dengan guru akidah akhlak dan waka kesiswaan untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat berjalannya proses kegiatan tersebut serta selalu mengevaluasinya.

2) Bagi guru PAI

Tugas yang terpenting sebagai guru pendidikan agama islam yaitu sebaiknya jangan pernah lelah apalagi berhenti dalam memberi motivasi, dorongan, pembinaan, pemahaman dan kerja sama yang baik dengan siswa baik dalam hal kedisiplinan, ketaatan dan kepatuhan, kepedulian terhadap teman dan keakraban terhadap sesame. Karena dari situlah siswa mampu menerima semua auran yang berlaku apabila guru dapat berinteraksi langsung dengan baik kepada siswa.

3) Bagi siswa

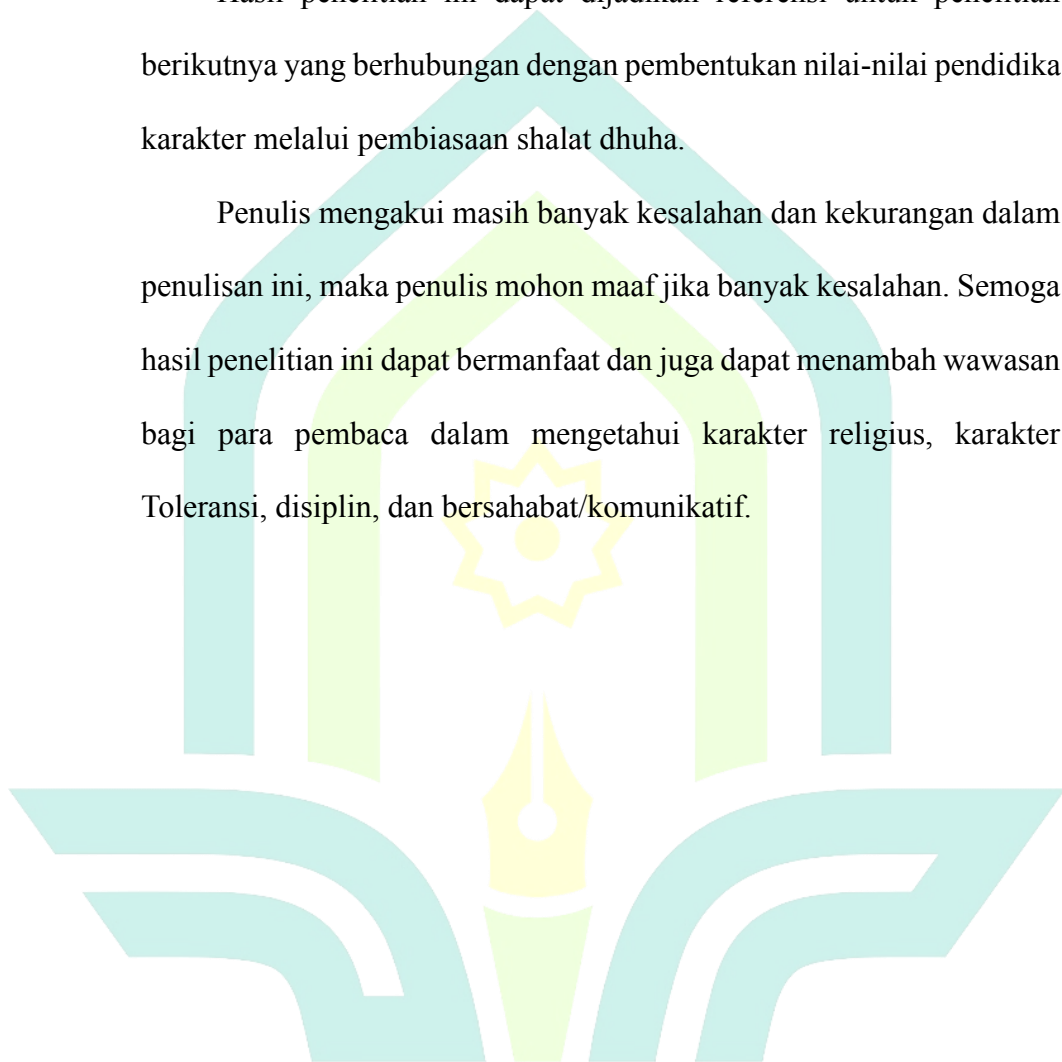
Semua siswa hendaknya dapat mengikuti serangkaian kegiatan pembiasaan shalat dhuha dengan seksama dan dapat lebih mematuhi peraturan tata tertib kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah, hendaknya siswa lebh rajin dan patuh dalam mengikuti serangkaian

kegiatan pembiasaan shalat dhuha dan hendaknya siswa dapat meningkatkan lagi semangat dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah yang dilaukan oleh sekolah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembentukan nilai-nilai pendidika karakter melalui pembiasaan shalat dhuha.

Penulis mengakui masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini, maka penulis mohon maaf jika banyak kesalahan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat menambah wawasan bagi para pembaca dalam mengetahui karakter religius, karakter Toleransi, disiplin, dan bersahabat/komunikatif.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin. 2014. *The Power Of Duha Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha dengan Doa-Doa Mustajab*. Jakarta: PT Gramedia.
- Abdillah, Ubaid Ibnu. 2016. *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*, Surabaya: Pustaka Media.
- Admojo, Wahyu Tri. Siswa SMP N 1 Kajen, Wawancara pribadi 7 Oktober 2023.
- Al Khuly, Hilmy. 2007. *Shalat Itu Sungguh Menakjubkan Menyikap Rahasia Sehat dan Bugar Di balik Gerakan Shalat*. Jakarta: Mirqat.
- Al mahfani, M. khalilurrahman. 2008. *Berkah Shalat Dhuha: Solusi Nyata Untuk Menggapai Keberkahan Rezeki dan Kemudahan Dalam Segala Urusan*. Jakarta: Wahmu Media.
- Al-bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 2011. *Kutubus Sittah* (terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi), Ensiklopedia Hadits 1; Shahih al-Bukhari Jakarta: Almahira.
- Amin, Samsul Munir. 2011. dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: amzah.
- Apriansyah M.Kom. 2022 "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," Jurnal Digital Teknologi Informasi 1, no. 2.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*.
- Ash Shiddieqy, Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Aziz, Abdul. 2009. *Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam*.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*. Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Baduewilan, Ahmad bin Salim. 2008. *Misteri Pengobatan Dalam Shalat*. Jakarta: Mirqat Publishing.
- Chotimah, Umi dan Mariyani. 2021. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKN*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Darmana, Adinda Annisa, Azhar Haq, Muhammad Sulistiono. 2019. *Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di*

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu” Jurnal Vicartina: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomer 3.

Daryono, kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Oktober 2023.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995. Jakarta: Balai Pustaka.

Djuanda, Dadan dan M. Maulana. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang.

Fadhilah, Amalia. Siswi SMP Negeri 1 Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan 7 Oktober 2023.

Fadhilah, Muhammad. dan lilif Mualifatu khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Febriana, Rina. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Fitriani, Yuni. 2021. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4.

Gottman, John dan Joan Declaire. 2008. *Terjemahan: Tengku Hermaya, Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hakim. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Rosda Karya.

Hamid, Syamsul Rijal. 2009. *Fiqih Sunnah Seputar Masalah Shalat*. Bogor: Cahaya Salam.

Hasan, Idrus. 2001. *Risalah Shalat dilengkapi dengan dali-dalilnya*. Surabaya: Karya Utama Indoneia, Jakarta: Balai Pustaka.

Khoirina Muktamiroh, Guru Pai SMP N 1 Kajen, Wawancara Pribadi , 7 Oktober 2023

Kosim, Mohammad. *Urgensi Pendidikan Karakter (KARSA)*, Vol. IXI, No. 1.

Lanang, M. Bintang Jagad. Siswa SMP Negeri 1 Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan 7 Oktober 2023.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014. *J. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi Jakarta: UI Press.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Imron. 2017. *Shalat Dhuha Dulu, Yuk!*, Yogyakarta: DIVA press.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terpadu*. Jakarta :Kencana
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rafi'udin, 2018. *Ensiklopedia Shalat Sunnah Dhuha*, Jakarta: Indocamp.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijali, Ahmad. 2018. “*Analisis Data Kualitatif*”, (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Volume 17, Nomor 33 Januari-Juni).
- Rini, Tien Sulistyono. 2021. “*Penanaman karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha*”, *jurnal Of Innovation In Teaching And Instructional Media* Vol. 1 No. 2.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, Febria dan Hilmiati. 2020. “*Penanaman Nilai-nilai Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur Berjama'ah di MI Raudlatussibyan Nw Belencong*,” *el-Midad*. no.1.
- Sidiq, Umar. 2019. and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugoharto, Rahmat. “*Bil Hal Penciptaan Budaya aAgama Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon*” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Volume 8 No. 1.
- Tim penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa*

- Ulwan, Abdulloh Nasih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur.*
- Umar, Muhammad Choirudin. 2022. *Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember.* Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq.
- Vidik, Dihan. Siswa SMP N 1 Kajen, Wawancara pribadi, 7 Oktober 2023
- Widharyanto dan Sebastianus. 2021. *Menilai Peserta Didik.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021.
- Winardi, Rijath Djatu. 2018. "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data.*
- Yudabangsa, Adrian. 2020. *Pengembangan Kesadaran Keberagaman dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha.* Attractive: Innovative Education Journal, Vol. 2, No. 1.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.



*Lampiran 1***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Febriana Ulil Fajriyah
 NIM : 2119286
 Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 23 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Kandangserang, Kec. Kandangserang, Kab. Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Kandangserang : Lulus Tahun 2013
2. MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto : Lulus Tahun 2016
3. MA Salafiyah Syafi'iyah Proto : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan : Masuk Tahun 2019

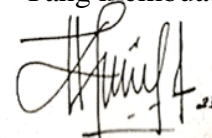
C. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
 Nama Lengkap : Sahroni S. Pd. I
 Alamat : Desa Kandangserang Rt.02 Rw.01, Desa Kandangserang, Kabupaten Pekalongan.
 Pekerjaan : PNS
2. Ibu Kandung
 Nama Lengkap : Suwarni
 Alamat : Desa Kandangserang Rt.02 Rw.01, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan.
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang membuat,



FEBRIANA ULIL FAJRIYAH

2119286